

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Muhammadiyah Boarding School 2 Yogyakarta**

##### **1. Sejarah Singkat**

Lembaga pendidikan di Muhammadiyah jumlahnya beribu-ribu, tetapi jika berbicara dan mengulas masalah pengkaderan lewat pendidikan Muhammadiyah maka akan cenderung kembali ke sistem pendidikan ala pesantren, pendidikan berasrama atau orang asing menyebutnya dengan *boarding school*. Jarang lembaga pendidikan yang demikian, kalau boleh dikatakan bahkan tidak ada, yang tanpa asrama disebut sebagai pendidikan kader. Karenanya, meski Muhammadiyah mempunyai ribuan kader tetapi jumlah kader Muhammadiyah tidak sebanding dengan jumlah pendidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu perguruan Muhammadiyah paling sering mendapat sorotan, terkait dengan lemahnya perkaderan Muhammadiyah.

Pendidikan kader yang telah ada di tingkat pusat maupun lokal belum bisa memberikan kontribusi yang besar sebagai pencetak kader Muhammadiyah yang berkualitas, hal ini dibuktikan dengan kekurangan kader Muhammadiyah di daerah-daerah. Adapun kader Muhammadiyah yang ada banyak mengalami degradasi moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang menyebabkan nilai-nilai keimanan dan etika mulai diabaikan. Banyak sekali problem perkaderan yang perlu disikapi secara arif oleh seluruh warga Muhammadiyah khususnya pada tingkat pimpinan.

Dengan fenomena tersebut Muhammadiyah cabang Prambanan, Sleman yang banyak mempunyai sekolah Muhammadiyah dengan ribuan siswa tetapi minim kader Muhammadiyah yang berkualitas. Maka Dengan itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Prambanan mencoba mendirikan sebuah lembaga pendidikan sebagai jawaban permasalahan yang ada, untuk menciptakan kader Muhammadiyah yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia serta dapat berperan dalam membenahi bangsa. Lembaga pendidikan yang didirikan adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta atau disingkat MBS Yogyakarta. MBS Yogyakarta adalah lembaga pendidikan dengan model perpaduan antara sekolah umum dan asrama atau pondok pesantren. MBS Yogyakarta memiliki keunggulan dalam memadukan pendidikan umum dan pondok pesantren, yakni memadukan antara kurikulum dari Depdiknas dengan kurikulum Pesantren Modern, sehingga tamatan MBS Yogyakarta memiliki kompetensi di bidang agama dan pengetahuan umum serta mendapatkan Ijazah Depdiknas dan Syahadah Pesantren.

Seiring berjalannya waktu kini MBS sudah mempunyai cabang yang berada tidak jauh dari MBS pusat berada, yaitu di daerah prambanan lebih tepatnya berada di desa Tlogo, Kabupaten Klaten Jawa Tengah yang kurang lebih didirikan tiga tahun yang lalu. MBS cabang ini diberi nama MBS 2 Yogyakarta yang peraturan dan disiplinnya tidak berbeda dengan MBS pusat.

## **2. Letak Geografis**

Letak Muhammadiyah *Boarding School 2* terletak di Desa Tlogo kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah dibangun di atas tanah yang mempunyai luas 1895 m<sup>2</sup>. Secara geografis letaknya merupakan di daerah perkotaan, lebih tepatnya perbatasan antara Kabupaten Klaten dan Yogyakarta atau kurang lebih 100 m dari kompleks wisata Candi Prambanan. Adapun batas-batas MBS 2 yaitu :

Utara : Masjid Baiturrahman, Rumah Tahfidz Tlogo.

Timur : Lapangan Tlogo.

Selatan : SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Barat : Komplek rumah warga.

Terlihat dari batas-batasnya Muhammadiyah *Boarding School 2* berada di tengah-tengah perkampungan warga desa Tlogo, hal tersebut karena dari jalan raya Jogja-Solo masuk ke MBS 2 kurang lebih jaraknya 400 M. Untuk alamat jelasnya yaitu di Jalan Perkutut No. 1 Pemukti Baru Tlogo Prambanan Klaten.

## **3. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Muhammadiyah *Boarding School* yaitu:

“Terbentuknya lembaga pendidikan berkualitas dalam membentuk kader Muhammadiyah yang berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah”

#### **4. Keunggulan**

Sejak berdirinya Muhammadiyah *Boarding School* banyak orang tua yang mempercayakan anaknya untuk melanjutkan studinya di Pondok Pesantren Muhammadiyah ini. Hal tersebut karena MBS mempunyai beberapa keunggulan diantaranya yaitu :

1. Proses pembelajaran *Bilingual* (dua bahasa).
2. Keseimbangan kurikulum umum dan pesantren.
3. Dapat melanjutkan ke universitas dalam dan luar negeri
4. Pengembangan minat dan bakat.
5. *Long Life Education*.
6. Program Tahfidz SMP 2 juz beserta terjemahannya.
7. Program Tahfidz SMA 3 juz beserta terjemahannya.

Beberapa keunggulan tersebut dapat membuat daya tarik tersendiri bagi orang tua dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga tidak salah jika banyak yang mempercayakan kepada Muhammadiyah *Boarding School* untuk mendidik putra-putrinya.

#### **5. Kurikulum**

Pendidikan dengan program perpaduan antara Diknas yang mengacu pada KTSP dan kurikulum pesantren yang mengacu pada pendidikan pesantren modern dengan menekankan keseimbangan antara Diknas dan Pesantren.

**a. Program Kema'hadan**

Qiroatul Kutub; Tahfidz al-Qur'an dan al-Hadits Al-Lughoh al-Yaumiyyah (Bahasa Arab dan Inggris), Olah raga dan Bela diri (Tapak Suci), Jurnalistik, Kemasyarakatan, dan Keorganisasian.

**b. Program penunjang**

Pengayaan, ilmu umum dan *'ulum syar'iyah Remedial teaching* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasai ilmu dasar. Matrikulasi bahasa Arab dan Inggris Mulai kelas II, bahasa pengantar KBM di kelas menggunakan bahasa Arab.

**c. Arab dan Inggris**

Bimbingan Belajar Intensif Ujian Nasional (UN) ketika santri duduk di kelas 3(tiga) SMP dan Program Penelusuran Minat dan Bakat

**d. Program Unggulan Pesantren**

Adapun untuk program unggulan yaitu Tahfidz al-Qur'an yang berupa Hafal Al Qur'an minimal 2 Juz Beserta terjemahnya, *Qiroat wa bahsul Kutub*, Program Penyaluran Minat Bakat, potensi individu – bimbel private, *Jam'iyah/study club* (Hadits, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), program bahasa Arab dan Inggris.

**6. Data Guru, Karyawan, dan Siswa**

Jumlah guru dan karyawan di MBS 2 tidak banyak, karena MBS 2 merupakan Cabang dari MBS pusat yang berada di Piyungan yang kurang

lebih baru berumur 3 tahun. Adapun jumlah guru dan karyawan yaitu berjumlah 21 orang yang terdiri atas :

- a. Guru DPK : 4 orang
- b. Guru Tetap Yayasan : 1 orang
- c. Guru tidak tetap : 13 orang
- d. Staf Tata Usaha : 2 orang
- e. Karyawan Penjaga : 1 orang

Selain itu untuk jumlah rombongan belajar santri MBS 2 yaitu, untuk kelas VII 2 rombongan belajar, kelas VIII 2 rombongan belajar dan untuk kelas IX 2 rombongan belajar. Adapun untuk jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel.2  
Data Santri

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas (VII+VIII+IX)	
	JS	R	JS	R	JS	R	JS	R
2014/2015	74	2	20	1	40	2	134	5
2015/2016	76	2	64	2	17	1	157	5
2016/2017	74	2	74	2	60	2	208	6

Keterangan:

JS : Jumlah Siswa

R : Rombel

## 7. Sarana Prasarana

Berdirinya Muhammadiyah *Boarding School* 2 dapat dikatakan belum lama yaitu kurang lebih 3 tahun, oleh karena itu terkait sarana prasarana di Muhammadiyah *Boarding School* 2 masih tergolong belum memadai sepenuhnya karena masih dalam rangka perintisan cabang dari MBS pusat yang berda di Piyungan, diantaranya yaitu data ruang tempat belajar :

Tabel. 3  
Data Ruang Belajar

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. IPA	1
4	Ruang Lab. Komputer	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BK	-
7	Ruang Guru	1
8	Ruang TU	1
9	Aula	1
10	Toilet	8

Adapun terkait dengan sarana prasarana di setiap kelas sebagian kelas sudah terdapat proyektor LCD. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ustadz INH yang bertanggungjawab atas sarana dan prasarana di MBS 2,

Di MBS 2 ini sarana prasarana udah ada mas yang dikelas-kelas, kaya proyektor portabel, tapi belum semua mas, soalnya gedung baru yang di sebelah utara itukan baru aja jadi mas, jadi masih proses pengadaan dan pemasanganya...( Ustadz INH,03/12/2016)

Selain itu permasalahan sarana prasarana yang lain yaitu terkait air di MBS 2. Air di daerah MBS 2 sudah jernih namun menurut ustadz INH

masih kurang optimal jernihnya. Karena menurut pemaparan beliau bahwa di daerah MBS 2 tepatnya di desa Tlogo dahulu sebelum ditempati oleh warga, daerah tersebut merupakan bekas telaga, maka dari itu endapan air bekas telaga tersebut mungkin masih ada di daerah desa Tlogo tersebut sehingga menyebabkan kadar kejernihan airnya kurang optimal.

Namun, hingga saat ini upaya penjernihan air agar optimal terus dilakukan oleh bagian staf sarana prasarana MBS 2 Yogyakarta. Karena dengan adanya air yang jernih bersih optimal merupakan salah satu faktor untuk menunjang kesehatan tubuh.

## **B. Pelaksanaan Puasa Senin Kamis Di MBS 2 Yogyakarta**

Program Pelaksanaan Puasa sunnah Senin Kamis di Muhammadiyah *Boarding School 2* merupakan salah satu program yang sengaja dimasukkan dalam kurikulum *Kema'hadan*. Puasa Senin Kamis secara syariat Islam hukumnya sunah namun di MBS 2 hukumnya menjadi wajib bagi seluruh santri dan staf pengajar. Awal pelaksanaannya yaitu setiap ada santri baru yang masuk di MBS baik pusat maupun cabang, dari bagian *kema'hadan* memberi pengumuman bahwa di MBS terdapat program puasa Senin Kamis bagi seluruh santri dan staf pengajar. Hal tersebut sebagaimana di paparkan oleh informan berikut ini:

Jadi awalnya, pas santri baru masuk MBS ..ketika itu juga langsung diberi pengumuman kalau di MBS ada program puasa Senin Kamis, jadi pas sudah masuk seluruh santri langsung mulai Puasa Senin Kamis mas..(Ustadz AFY,03/12/2016)

Tujuan diwajibkannya bagi santri dalam pelaksanaan puasa Senin Kamis yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta untuk membiasakan sejak dini untuk berpuasa Sunah Senin Kamis atau puasa sunah yang lainnya hal ini berdasarkan salah satu hasil wawancara dengan informan yang mengatakan demikian:

Keterlaksanaan puasa senin Kamis..yaa bagus, karena dari sisi agama disunahkan tapi dari sisi sekolah diwajibkan. Diwajibkan dalam kontek bukan wajibnya itu bukan konteks syar'i .. Tapi wajib konteks peraturan sekolah. Untuk apa..untuk pendidikan, pendidikannya ketika nanti dia keluar terbiaa dengan puasa sunnah itu yaa bisa jadi dan harapanya dilaksanakan diluar konteks sekolah.. klo ngga terbiasa ya susah....(Usatdz FR, 04/12/2016)

Selain itu informan lain juga menyatakan:

Puasa Senin Kamis bagus untuk santri, buat melatih anak-anak mas, melatih pembiasaan puasa sunah..(Ustadz SK,03/12/2016)

Serta di kuatkan dengan pernyataan dibawah ini:

Sebenarnya puasa sunah disini dari awal ketika pondok ini berdiri sudah diterapkan untuk puasa Senin Kamis...(Ustadz AH, 03/12/2016)

Melihat pernyataan dua informan di atas berarti bahwa memang benar bahwa tujuan utama pelaksanaan puasa Senin Kamis di MBS 2 yaitu untuk mendekatkan santri kepada Allah SWT dan membiasakan untuk berpuasa Senin Kamis. Adapun terkait dengan pelaksanaannya ada beberapa hal yang merupakan proses adaptasi santri dalam berpuasa yaitu di bulan pertama dan kedua untuk santri baru di perbolehkan untuk tidak berpuasa secara rutin terlebih dahulu. Hal tersebut untuk tahap latihan di awal-awal pelaksanaan puasa Senin Kamis bagi santri baru. Sebagaimana yang di paparkan informan berikut ini:

....puasa Senin Kamis karena disitu melatih kebiasaan-kebiasaan anak agar terbiasa untuk melakukan puasa sunah..jadi langsung diterapkan untuk berpuasa senin kamis, tapi di awal-awal sekitar satu bulan dulu penyesuaian biar anak-anak itu tidak kaget kita perbolehkan satu bulan di awal..kita perbolehkan untuk tidak puasa, nah setelah satu bulan itu sudah mulai penerapan puasa...penerapannya kira-kira satu sampai dua bulan..(Ustadz AH, 03/12/2016)

Paparan hasil wawancara di atas merupakan paparan dari seorang staf pengajar atau ustadz yang beberapa bulan yang lalu merupakan bagian dari kesiswaan di MBS 2 Yogyakarta. Beliau mengajar di MBS 1 di kelas X dan XI serta di MBS 2 yaitu mengajar di kelas VIII dan IX.

Teknis pelaksanaan puasa Senin Kamis di MBS 2 yaitu untuk pelaksanaan makan sahur. Makanan didatangkan dari MBS pusat kurang lebih jam tiga dini hari menggunakan mobil box. Selain sahur pun, ketika makan di MBS 2 seluruh makanannya didatangkan dari MBS pusat. Hal tersebut karena di MBS 2 merupakan cabang MBS pusat yang masih dalam tahap penyempurnaan sehingga untuk dapur pun di MBS 2 belum tersedia. Pembagian makan sahur secara teknis dibagikan oleh perwakilan masing-masing angkatan. Apabila dalam pembagiannya kurang merata dan menyebabkan kurangnya makanan maka yang membagikan lapor kepada ustadz Pembina kema'hadan dan berusaha dicari ataupun dibelikan di luar pondok.

Ketika makan sahur yang bertugas untuk membangunkan santri yaitu dari santri-santri Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di bawah bimbingan asatidz Pembina kema'hadan. Adapun struktural kema'hadan di MBS 2 yaitu:

Tabel. 4  
Struktural Pengurus Kema'hadan MBS 2 Yogyakarta

No	Bagian	Nama
1	Ketua	Ustadz Kahar
2	Sekretaris	Ustadz Adib Fakhruddin Yusuf
3	Bendahara	Ustadz Fatkhul Amri Kemalsyah
		Ustadz Fahri Elhami
4	Keamanan & Kedisiplinan	Ustadz Satria Bintang Triatmojo Ridho Illahi
		Ustadz Pamungkas
		Ustadz kahar
5	Kebersihan dan kesehatan	Ustadz M. Khafifurrahman Nahwi
		Ustadz Abdul Ghani Paokuma
6	Bahasa	Ustadz Fathul Amri Kemalsyah
		Ustadz M. Fahri Elhami
7	Ibadah dan Tahfidz	Ustadz Fakhruddin yusuf
		Ustadz Arfin Fuad Afdhol

Untuk asatidz pembina pondok yang bertempat tinggal di Pondok makan sahur disediakan oleh pondok, adapun ustadz staf pengajar yang bertempat tinggal di luar pondok untuk makan sahur persiapannya bersifat secara pribadi masing-masing.

Buka puasa ketika berpuasa Senin Kamis di MBS 2 tidak jauh beda dengan sahurnya, yaitu pengadaan makan sahur didatangkan dari MBS pusat. Asatidznya pun juga demikian. Suatu hal yang terjadi jika makanan berbuka puasa habis atau kurang juga sama sebagaimana ketika sahur dimana ustadz Pembina di MBS 2 bertanggungjawab atas pengadaan makanan yang habis tersebut seperti dibelikan di warung sekitar.

Niat sebelum puasa sunnah Senin Kamis oleh para ustadz kebanyakan dari mereka sudah meniatkan sebelum berpuasa. Adapun niatnya sudah di niatkan di dalam hati tanpa pelafalan secara lisan. Karena menurut beberapa

informan bahwa niat tidaklah harus selalu di lafalkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan:

Kalau saya pribadi jadi ketika sudah..apakah niat itu perlu disampaikan atau dikatakan, saya kira..itu di dalam hati, karena memang ketika itu sudah menjadi sesuatu yang harus kita kerjakan dan apa ya..saya kira niat kita pasti di dalam hati karena Allah SWT dan ngga perlu di lafalkan, tapi kalau memang untuk tarbiyah anak-anak, kita melafalkannya karena itu sudah menjadi otomatis... ibarat pakaian itu, misalnya ini adalah seragam hari Senin ndak perlu kita mengatakan seragam hari Senin, yaa hari Senin ya itu jadi otomatis..(Ustadz SM,03/12/2016)

Lain dari pada itu informan lain juga mengatakan:

Biasanya saya meniatkannya sehari sebelumnya, takutnya.. saya kelupaan, jadi udah niat di hari sebelumnya dan misalnya ketika ngga sahurpun yak arena udah niat ya saya tetap berpuasa, karena menurut saya saya merasa harus seperti itu..karena kalau udah niat di awal insya Allah saya kuat meskipun ngga sahur. (Ustadz AW,04/12/2016)

Dengan pernyataan informan tersebut, niat puasa Senin Kamis oleh ustadz di MBS 2 lebih kepada sebelum melakukan puasa, hal tersebut lebih baik dari pada sampai ketika sudah berpuasa baru berniat untuk menjalankan puasa. Karena pada dasarnya jika berpuasa sunah niatnya boleh ketika sedang melakukan puasa sesuai dengan pendapat bahwa apabila puasa sunnah, seperti puasa hari Senin dan Kamis. Batas waktu niat yaitu sampai menjelang adzan maghrib, di mana saat itu masih memungkinkan untuk memperbaharui niatnya. Dengan syarat apabila semenjak sahur hingga menjelang saat adzan (Musawa, 2001: 94).

Motivasi berpuasa oleh santri dan ustadz bermacam-macam. Beberapa informan mempunyai motivasi puasa sunah dilakukan untuk membiasakan diri dalam menjalankan sunah Rasulullah SAW, lebih mendekatkan diri

kepada Allah, melihat kunci orang sukses yang sering berpuasa sunah.

Sebagaimana pernyataan informan, yang merupakan jawaban dari pertanyaan

Apakah motivasi bapak melaksanakan puasa Senin Kamis? Yaitu:

Ketika SD.. saya dulu awal mula berpuasa sunah, puasa arafah karena orang tua ikut puasa maka anaknya pun juga puasa. Jadi motivasinya dari orang tua mas..sebenarnya kalau pas saya kecil Cuma ikut-ikutan aja ngga berpikir tentang pahala atau yang lain-lain, orang lain berpuasa saya merasa malu..kan teman-teman juga puasa jadi kalau saya ngga puasa tuu..di bully jadi ketika itu kalau ada puasa kemudian dia ngga puasa pasti ia di bully ntar. Jadi awalnya karena keterpaksaan aja mas....nah klo udah dewasa kaya sekarang ini motivasinya karena kepengen tau gimana sih kalau misalkan puasa sunnah, itu pengen tau tingkat menghadapi godaannya itu mas, kalau saya berpuasa kan orang lain pada ngga berpuasa tuh, yaa ..intinya pengen tau aja mas, selain itu juga pengen menambah pahala amalan juga.(Ustadz AW,04/12/2016)

Selain itu menurut informan lain terkait dengan motivasi dalam melakukan puasa Sunnah yaitu:

Yang pasti motivasinya menjalankan ajaran Islam sunah rasul, sama nanti itukan ada efeknya kan seperti menahan hawa nafsu, dan untuk mengurangi...dari segi finansialkan mengurangi juga itu, harusnya dia makan satu hari 3 kali tapi kalau puasa kan bisa Cuma 2 kali..tapi ya tergantung hawa nafsunya kalau dia menambah menu ketika berbuka berarti hawa nafsu dia kan yang dominan karena idealnya 2 kali makan dalam sehari itu sudah cukup...(Ustadz FR, 04/12/2016)

Menurut hasil wawancara informan tersebut, motivasi mereka berpuasa yaitu untuk menjalankan ajaran Islam, sunah rasul dan mencari Ridho Allah SWT dengan sebanyak-banyaknya mencari pahala dari-Nya.

Informan selanjutnya juga menyatakan:

Untuk motivasi yaa banyak, salah satunya kesehatan saja sama juga saya termotivasi dengan Amien Rais karena kenapa beliau masih sehat meskipun sudah tua karena rahasianya adalah puasa Daud, nah karena

saya belum mampu untuk puasa Daud saya mencoba untuk selalu berpuasa Senin Kamis.(Ustadz FE,03/12/2016)

Informan FE mengatakan bahwa ia termotivasi berpuasa Senin Kamis yaitu karena selain motivasi untuk kesehatan ia juga mengatakan termotivasi dari Bapak Amien Rais terhadap amalan yang sering beliau lakukan yaitu selalu berpuasa Daud.

Dengan demikian adanya pelaksanaan puasa Senin Kamis di MBS 2 Yogyakarta merupakan salah satu program *kema'hadan* di MBS 2. Hukum puasa menurut syar'I yaitu sunah namun di MBS hukumnya diwajibkan untuk santri dan untuk staf pengajar, dan karyawan sunah. Namun sejauh ini para staf pengajar, Pembina dan karyawan pun ikut melaksanakan program puasa Senin Kamis tersebut. Adapun untuk pengadaan makan sahur dan buka puasa didatangkan dari MBS pusat yang berada di Piyungan. Terkait dengan niat dan motivasi dalam berpuasa Senin Kamis, kebanyakan asatidz di MBS 2 meniatkannya sebelum melakukan puasa dan tidak melafadzkan niat, terkecuali dalam rangka untuk mendidik anak-anak. Motivasi berpuasa berbagai macam diantaranya yaitu melaksanakan ajaran Islam, menjalankan sunah Rasulullah SAW, termotivasi oleh kunci orang-orang sukses dengan berpuasa sunah, dan motivasinya yaitu dalam rangka menambah amal sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT.

### **C. Hambatan Puasa Senin Kamis Di MBS 2 Yogyakarta**

Pelaksanaan suatu program tidak terlepas dari hambatan yang selalu berada di saat program tersebut berjalan. Sama halnya dengan program pelaksanaan puasa Senin Kamis di MBS 2. Ada beberapa hal yang membuat puasa Senin Kamis ini terkendala. Baik hambatan pelaksanaan bagi santri maupun bagi ustadz di antaranya akan dibahas dalam beberapa paragraf di bawah ini.

Hambatan yang dihadapi oleh asatidz dalam melaksanakan puasa Senin Kamis diantaranya yaitu yang pertama sesuai dengan rukhsah ketika boleh tidak berpuasa yaitu ketika fisik kurang sehat. Beberapa informan ketika menjawab pertanyaan seputar hambatan dalam menjalankan puasa Senin Kamis diantaranya:

Hambatanya kendalanya biasanya karena sakit mas kalau saya ngga puasa sunah, selain itu karena kegiatan diluar pondok mas..misalnya dikampus ada kegiatan sehari penuh ketika sebelum hari Senin atau Kamis. Karena capek seharian kegiatan mas biasanya saya ngga berpuasa dulu..(Ustadz AFY, 03/12/2016)

Selain itu informan lain juga mengatakan demikian terkait kendala tidak berpuasa Senin Kamis:

Kalau sekarang-sekarang ini kendalanya ngga puasa kadang ya karena keadaan fisik kurang sehat.. (Ustadz INH, 03/12/2016)

Beberapa hal terkait kegiatan di pondok juga menjadi kendala atas ketidakmampuan berpuasa Senin Kamis, sebagaimana yang dipaparkan informan di bawah ini:

Mungkin kalau ngga puasanya karena ada halangan..mungkin kegiatan yang berat atau ekstra, contohnya kaya misalnya dulu waktu

SMA di sini ada kegiatan IPM, kaya ngurusin khitobah akbar malamnya, jadi dari pagi itu udah kerja, siang, yang cukup nguras tenaga jadi mungkin ngga bisa dulu untuk berpuasa...(Ustadz FE,03/12/2016)

Selain pemaparan di atas, pernyataan informan lain terkait hambatan yang membuatnya tidak berpuasa tidak dinyatakan secara jelas, mereka menerangkan bahwa jika sudah diniatkan untuk berpuasa secara sungguh-sungguh maka hambatan-hambatan itu akan terminimalisir dengan sendirinya, hal ini sesuai dengan pernyataan informan:

Pokoknya kalau sudah meniatkan puasa yaa dari pagi sampai sore ya berusaha menyempurnakan..dan kadang kalau kita tidak menyempurnakan maka pasti akan ada perasaan bersalah, perasaan berdosa ketika kita tidak bisa mengakhirkan ibadah kita. Jadi walaupun dalam kondisi seperti apapun tetap harus di lakukan sampai akhir, gimana caranya..kalau misalnya terlalu haus ya mandi...(Ustadz SM,03/12/2016)

Pernyataan informan tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya niatan yang kuat untuk melaksanakan puasa maka dalam keadaan bagaimanapun tujuan niat awal untuk berpuasa harus dicapai sampai tuntas. Karena perasaan bersalah kepada sang Khaliq Allah SWT pasti akan terdetik dalam diri ketika melaksanakan ibadah tidak optimal. Senada dengan hal ini, niat sangat berperan penting dalam pelaksanaan suatu amalan yang di ajarkan agama Islam. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh salah satu informan sebagai berikut:

Kalau saya sih prinsipnya semua tergantung niat, karena apapun yang dilakukan oleh manusia sebagai hamba Allah semua akan kembali kepada niatnya, yang nantinya akan dihisab sesuai dengan niatnya, maksud saya disini bukan saya tidak melakukan puasa tapi kan kadang ada orang yang puasa Cuma gara-gara ngga enak sama anak, ngga enak sama guru, itu kalau menurut saya justru ..apa ya, menjebak diri kita sendiri bagaikan kita me bawa ember tapi bocor, dan ketika

sampai di tujuan airnyapun habis..sama halnya dengan kita melaksanakan puasa tapi di akhirnya tidak memperoleh apa-apa selain lapar dan haus..(Ustadz FR, 04/12/2016)

Niat dalam hal melaksanakan amalan-amalan sangatlah penting jika melihat pernyataan informan diatas. hal ini senada dengan pendapat ulama Madzhab Syafi'i dan Maliki terkait dengan niat dalam beribadah. Hal ini didasarkan pada hadist Rasulullah SAW :

“Sesungguhnya setiap amalan itu ada niatnya. Dan setiap sesuatu dibalas sesuai dengan niatnya.”(HR. Bukhari – Muslim)

Adapun hambatan pelaksanaan puasa Senin Kamis yang terdapat pada santri diantaranya yaitu keterlambatan kedatangan makan sahur dari MBS pusat ke MBS 2. Hal tersebut menjadi kendala santri untuk melaksanakan puasa Senin Kamis. Oleh karena itu jika hal tersebut terjadi maka pada hari itu mayoritas santri tidak berpuasa dan dari staf pembina *kema'hadan* membolehkan untuk tidak berpuasa. Hal ini sesuai dengan beberapa pernyataan informan yaitu:

Menurut saya sudah lumayan baik keterlaksanaannya, Cuma untuk kasus khusus di MBS 2 itukan cateringnya kan dari MBS 1 kan..jadi terkadang kalau misalkan kiriman makan dari MBS pusat itu telat nah siswa itu ngga puasa, jadi.. mereka itu masih ketergantungan dengan sahur. Mereka ngga sahur ngga puasa, jadi ndak terus meskipun ngga sahur mereka tetep berpuasa itu ngga..(Ustadz AW,04/12/2016)

Lain dari pada itu informan lain terkait kendala keterlambatan sahur dan menambahkan karena keadaan fisik santri yang kurang sehat, pernyataanya ialah:

Kalau kendala pelaksanaan puasa senin kamis disini..soal terlambat sahur mas, soalnya makan sahurnya kan dari MBS pusat dan kalau itu nganternya terlambat..anak-anakpun pada ngga puasa mas, selain itu

juga karena kalau ada yang sakit mas mereka ngga puasa, karena disini ada yang punya penyakit seperti asam lambung, magh ... (Ustadz ADF, 03/12/2016)

Berikut yaitu dokumentasi suasana pelaksanaan makan sahur para santri di MBS 2 Yogyakarta Senin, 05/12/2016:

Gambar. 1  
Pelaksanaan sahur puasa Senin Kamis



Seperti halnya para asatidz dan pembina di MBS 2, para santri pun juga terkendala dalam melaksanakan puasa Senin Kamis karena keadaan fisik yang kurang sehat atau mempunyai penyakit dalam. Hal yang demikian merupakan kendala yang bersifat alamiyah karena pada dasarnya dalam ajaran syariat Islam tidak ada amalan yang memberatkan hambanya. Selain itu sakit merupakan *udzur syar'i* untuk boleh tidak melakukan puasa, terlebih puasa tersebut bersifat sunah.

Adanya peraturan disiplin pasti ada hukuman yang mengiringinya. Pelaksanaan puasa Senin Kamis di MBS 2 sudah merupakan program yang sudah ada konsekwensinya jika ada yang tidak melaksanakannya tanpa ada alasan. Untuk keterlaksanaanya program puasa Senin Kamis, maka dari bagian kema'hadan MBS 2 membuat sangsi kepada santri yang tidak

melaksanakan puasa Senin Kamis, adapun sangsinya sebagaimana di ungkapkan informan, selaku salah satu pembina kema'hadan yaitu:

Kalau disini tidak puasa itu ada hukumannya sendiri, hukumannya yaa..suruh ngaji malam kurang lebih 1 juz, kalau tidak ada hukuman fisik lari muter lapangan, kalau engga suruh menghafal *mufrodat* (kosakata bahasa arab)..kalau muter lapangan paling 5 kali..maksimalnya 10. Kalau selain itu kalau sering terus menerus ketahuan biasanya tidak boleh perpulangan.. .(Ustadz FE,03/12/2016)

Dari pernyataan informan tersebut, menurut pemaparan tambahanya bahwa hingga saat ini belum ada yang mendapat hukuman sampai tidak boleh mengikuti perpulangan dikarenakan sering tidak berpuasa. Maka dari itu pelaksanaan puasa bagi santri di MBS 2 dapat dikatakan sudah baik.

Jika di analisa, ketidakmampuan beberapa santri dalam melaksanakan puasa mungkin terjadi karena padatnya kegiatan yang ada di pondok. Dalam hal itu Tidak bisa dipungkiri bahwa lembaga pendidikan yang bersistem asrama 24 jam pasti santri telah ada program kegiatan mulai bangun tidur hingga tidur lagi. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang tidak bersistem asrama yang hanya kegitannya hanya berlangsung kurang lebih 8 sampai 9 jam ketika berada dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut jadwal kegiatan santri MBS 2 hasil pemaparan salah satu santri:

Tabel. 5  
Kegiatan Santri

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
03.00-04.00	Bangun tidur ke mushala (Tahajud dan Tadarus)
04.00-04.30	Shalat Subuh
04.30-06.00	Tahfidz + Persiapan Sekolah
06.20-09.30	KBM

09.30-10.00	Istirahat
10.00-12.00	KBM
12.00-13.00	Istirahat (Shalat Dzuhur&Makan)
13.00-15.00	KBM
15.00-16.00	Pulang dan Shalat Ashar
16.00-17.00	Bebas
17.00-18.00	Ke Mushala (Tadarus&Shalat Maghrib)
18.00-19.00	Makan Malam
19.00-20.00	Shalat Isya (Kajian Hadist/Akhlak)
20.00-21.00	Belajar Malam
21.00-22.00	Istirahat

Namun kegiatan-kegiatan tersebut tidak menjadi faktor utama para beberapa santri tidak berpuasa Senin Kamis, melainkan faktor yang lain pun sebagaimana yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya seperti keadaan jasmaninya kurang sehat, adanya persiapan kegiatan akbar dan lain sebagainya.

Beberapa ulasan dalam paragraf sebelumnya dengan adanya tambahan-tambahan ulasan hasil wawancara dengan beberapa informan menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan puasa Senin Kamis sangat kecil baik dari hambatan pelaksanaan puasa oleh ustadz maupun oleh santrinya. Adapun untuk hambatan pelaksanaan puasa bagi ustadz atau staf pembina sangatlah kecil, yaitu sebatas permasalahan fisik yang kurang sehat dan adanya kegiatan ekstra di pondok maupun di luar pondok seperti kuliah.

Namun hal itu sangat jarang terjadi, karena menurut hasil wawancara dengan beberapa asatidz bahwa jika niat sudah tertanam teguh di hati maka puasa pun akan tetap di jalankan oleh para asatidz di MBS 2 Yogyakarta. Untuk hambatan pelaksanaan bagi santri yaitu karena keterlambatan pengadaan makan sahur yang didatangkan dari MBS pusat serta kondisi fisik yang kurang sehat juga menjadi hambatan santri dalam melaksanakan puasa Senin Kamis di MBS 2 Yogyakarta.

#### **D. Pengaruh Puasa Senin Kamis Dalam Menjaga Kestabilan Emosi Di MBS 2 Yogyakarta**

Pengaruh puasa Senin Kamis yang dilaksanakan di MBS 2 banyak memberikan pengaruh dalam kehidupan santri maupun staf pengajarnya. Hal tersebut tersebut terlihat dari hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa informan yang merupakan warga dari MBS 2 Yogyakarta. Diantara beberapa pengaruhnya salah satunya yaitu pengaruh puasa Senin Kamis dalam aspek kestabilan emosi.

Dalam pelaksanaan puasa di MBS 2 yang dilakukan oleh santri dan asatidz memberikan pengaruh atau efek terhadap kestabilan emosi. Beberapa informan menyatakan sebagaimana berikut:

Yaa..manfaatnya untuk kesehatan, kesabaran, semangat untuk jihad yang lebih tinggi, rela berkorban..(Ustadz SK,03/12/2016)

Dalam pernyataan, menurutnya dengan puasa Senin Kamis memberikan manfaat bagi kesehatan yang lebih terjaga, kesabaran dimana sikap sabar merupakan salah satu jenis dari emosi positif, semangat untuk

jihad dalam artian yaitu jihad untuk menahan hawa nafsu, lapar dan dahaga, dan yang terakhir yaitu melahirkan sifat rela berkorban. Selain itu jawaban dari pertanyaan wawancara terkait manfaat puasa Senin Kamis yang dijalani, informan lain juga menyatakan:

Untuk puasa sunah memang secara emosional lebih tenang, itu dari segi emosional ya..tapi yang saya lihat memang manfaatnya sangat besar terutama..ada juga dari segi kesehatan, yang belum nikah juga sampai disunahkan gitu kan, yang belum nikahkan harus rajin berpuasa tapi itu memang segi emosional juga..intinya sangat luar biasa manfaatnya. Untuk anak-anak sendiri pun juga.. apa namanya..untuk emosional lebih terkendali sehingga tidak seenaknya sendiri dan lain sebagainya..(Ustadz AH,03/12/2016)

Informan mengatakan bahwa dengan berpuasa dapat mengendalikan emosi santri, namun jika dilihat dalam observasi ketika berada di MBS 2, keadaan santrinya pun lebih terkendali dalam artian tidak ada kegaduhan, sikap urak-urakan, membuat keonaran sebagaimana di lembaga pendidikan yang tidak bersistem asrama. Lain dari pada itu juga menyinggung manfaat puasa Senin Kamis dalam masalah kesehatan. Dari segi emosional pun informan yang berusia 28 tahun ini terlihat lebih tenang ketika berada di kelas maupun melayani santri dan wali santri. Hal tersebut sebagaimana pernyataan santri yang diajar olehnya ketika menjawab pertanyaan bagaimana ustadz AH ketika mengajar di kelas:

Ya gitu mas, ketika dikelas ustadz AH mengajarnya enak santai ngga galak sabar..(IFT, santri MBS 2,03/12/2016)

Informan yang selanjutnya juga menambahkan terkait manfaat puasa yang ia lakukan terhadap kestabilan emosi, dalam pernyataannya yaitu:

Menurut saya mas, sejak saya jadi santri di sini dulu bahwa puasa itu..sangat besar manfaatnya terutama dalam menjadikan daya tahan

tubuh bertambah, selain itu juga pengendalian emosi bertambah baik..(Ustadz AFY,03/12/2016)

Informan tersebut merupakan salah satu staf pembina *kema'hadan* yang sembari menjadi pembina ia juga kuliah dan mengajar di MBS 2 Yogyakarta. Menurutny bahwa dengan puasa yang ia sudah lakukan bertahun-tahun semenjak ia menjadi santri di MBS hingga lulus dan menjadi staf pembina sekaligus pengajar di MBS 2 memberikan manfaat terkait bertambahnya daya tahan tubuhnya dan bertambah baiknya sikap pengendalian emosinya. Lain dari pada itu ketika mengajar di kelas berikut pemaparan informan menghadapi permasalahan ketika dikelas:

Kalau di sekolah yang menurut saya berat itu..sebenarnya mengatur anak jauh lebih berat dari pada materi pelajaran (yang saya ajarkan), karena mengatur anak itu suatu benda hidup. Jadi...kita harus menjaga perasaan dan itu cukup berat...karena memang, ini kan di pondok jadwalnya cukup padat. Mereka itu penyakitnya..mereka tidur, nah itu yang membuat saya dilematis, ketika saya bangunkan saya juga merasa kasihan..tapi kalau ngga dibangunkan saya juga merasa kasian ntar dia ngga paham materi, membangunkanya pertama saya tanya dulu misalnya malemnya dia jaga malem atau yang lainnya. Kalaupun tidak ngapa-ngapain ya pasti saya bangunkan..saya tepuk-tepek...(Ustadz AR,03/12/2016)

Pemaparan informan tersebut menggambarkan bahwa ketika ia sedang melaksanakan puasa dari segi emosionalnya juga terkendali. Hal tersebut terlihat ketika ia membangunkan santri yang tidur, ia tidak langsung membangunkannya namun menanyakan dulu mengapa santri tersebut tidur kepada temannya. Dalam hal itu menandakan ada perasaan emosional positifnya yang terjadi ketika ia sedang berpuasa . Selain itu informan lain menambahkan terkait manfaat puasa dengan kesehatan yaitu:

Yang saya rasakan yaitu faktor kesehatan lebih terjaga dan yang kedua yaitu lebih mudah mengelola emosi ..tidak mudah terpancing emosi-emosi yang negatif, selain itu juga sudah terbiasa menahan lapar tidak terlalu bergejolak laparnya..(Ustadz FE, 03/12/2016)

Informan yang terakhir menambahkan manfaat dari berpuasa Senin Kamis, selain melatih kesabaran dan mengendalikan emosi ia menambahkan dengan puasa dapat melatih menghadapi godaan-godaan yang berbagai macam. Sebagaimana pernyataannya yaitu:

Jadi...manfaatnya untuk melatih kesabaran aja sih, selain itu jadi melatih menghadapi godaan..itu kan ketika kita berpuasa orang lain ngga berpuasa yang selanjutnya yaa seperti yang saya katakan tadi selain menahan dahaga dan lapar juga menahan emosi juga..(Ustadz AW, 04/12/2016)

Hasil wawancara kepada beberapa informan tersebut senada dengan teori pendapat dari sejumlah dokter, bahwa puasa dapat memberikan manfaat bagi yang melakukannya diantaranya yaitu mendapatkan ketenangan jiwa, mengatasi stress, meningkatkan daya tahan tubuh serta memelihara kesehatan tubuh (Hidayah, 2013: 75)

Namun selain memberikan manfaat positif, program kegiatan puasa Senin Kamis di MBS 2 juga sedikit memberikan efek negatif meskipun sebabnya tidak hanya dikarenakan program tersebut, efeknya pada KBM yaitu sedikit membuat santri-santri baru kurang bersemangat dalam belajar di kelas namun hal tersebut tidak terjadi pada santri-santri lama kelas VIII dan IX, hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh informan berikut:

..tapi mungkin dari sisi yang lain, itu yang berkaitan dengan KBM dan lain sebagainya, anak-anak juga ini..ada rasa kaya kurang semangat gitu..kurang semangatnya karena merasa lapar itu..karena kebanyakan alasannya juga puasa uss ..dan lain sebagainya ketika KBM dan memang di awal-awal kebanyakan seperti itu tapi kalau sudah sampai

kelas IX, VIII anak itu yang mengeluhkan seperti itu sudah ngga terjadi lagi karena udah terbiasa.. jadi untuk kelas VII di awal-awal memang mengeluhkan seperti itu..(Ustadz AH,03/12/2016)

Dari ulasan hasil wawancara penelitian diatas terkait pengaruh puasa Senin Kamis di MBS 2 memang memberikan beberapa pengaruh positif ketika sedang menjalankan atau sering menjalankan puasa Senin Kamis yang sudah menjadi aturan di MBS 2. Diantara pengaruhnya yaitu dalam aspek emosional yaitu dapat melatih kesabaran, tidak mudah terpancing emosi, bertambah baiknya pengendalian emosi seseorang atau keadaan emosi lebih tenang atau stabil. Selain itu dengan puasa Senin Kamis juga dapat membuat ketahanan tubuh lebih terjaga, tidak mudah terkena penyakit. Aspek Rohani yaitu lebih dapat mendekatkan jiwa kepada Allah SWT dalam rangka melaksanakan ajaran agama Islam dan sunah Rasulullah SAW. Serta yang terakhir yaitu dalam aspek pergaulan melahirkan bahwa hubungan antara ustadz dan santri menjadi lebih baik. Hal tersebut terlihat pada tingkat ketaatan santri di MBS 2 yang sangat tinggi, seperti menyapa guru, salam ketika bertemu guru, dan menghormati guru. Adapun disisi lain sedikit membuat santri kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, namun itu hanya terjadi pada santri-santri baru kelas VII dalam rangka proses adaptasi dalam mengerjakan amalan-amalan agama Islam. Setelah di kelas VIII dan IX keluhan kurang semangat dalam belajar ketika di kelas pun sudah tidak ada karena santri-santri lama tersebut sudah terbiasa melakukan program puasa Senin dan Kamis kurang lebih satu tahun.